Muhammadiyah Tuban Kunjungi Ma’had Darul Hijrah Surabaya. Ada Apa?

Sabtu, 24-09-2017

Hari Ahad pada umumnya kebanyakan orang pergi rekreasi, berlibur atau acara keluarga. Ada yang pergi ke pantai, gunung, tempat hiburan, belanja ke mall atau tempat-tempat acara untuk menghilangkan kepenatan setelah bekerja sepekan.

Berbeda dengan santri-santri Ma’had Darul Hijrah (DH) Surabaya, Jawa Timur. Pada hari Ahad, mereka melakukan kerja bakti massal, membersihkan asrama, kadang kerja bakti lingkungan warga sekitar, ada pula jadwal kegiatan ekstrakurikuler seperti memanah dan bela diri.

Itulah yang menjadi alasan rombongan Pimpinan Daerah (PD) Muhammadiyah Tuban berjumlah 15 orang melakukan kunjungan ke Ma’had Tahfidz Darul Hijrah Surabaya pada Ahad, 24 September 2017.

Menurut Ketua PD Muhammadiyyah Tuban yaitu Haji Nurul Yaqin, “Kami tertarik dengan konsep Ma’had Darul Hijrah yang memadukan dengan program tahfidzul Qur’an pendidikan formal.”

Dengan kunjungan tersebut, mereka langsung bisa melihat aktivitas dan suasana Ma’had Darul Hijrah yang memiliki visi “Mencetak Kader Pemimpin Hafidz Al-Qur’an dan Paham As-Sunnah”.

Rombongan ditemui langsung oleh Direktur Ma’had Darul Hijrah yaitu Ustadz Ihya Ulumuddin, serta Anggi dan Hariadi sebagai pengajar Ma’had Darul Hijrah. Suasana kunjungan rileks, sederhana, dan serius, berlangsung dari pukul 08.00 WIB hingga menjelang shalat zuhur .

Panjang lebar dan silih berganti mereka bertanya dan dialog tentang pengelolaan kurikulum pendidikan formal, kurikulum hafalan, pembentukan karakter, kegiatan santri, pembiayaan, dan banyak hal terkait teknis maupun filosofisnya.

Mereka sangat mengapresiasi Ma’had Darul Hijrah yang bisa eksis dan konsisten meskipun lokasi di kota Surabaya. Mereka ada keinginan setelah kunjungan ini untuk mendirikan Ma’had Tahdifz seperti Darul Hijrah.

Ihya Ulumuddin juga menyampaikan banyak terima kasih atas kunjungan rombongan PD Muhammadiyyah Tuban ini.

“Kalau ada kebaikan di Ma’had Darul Hijrah ini, silakan diadopsi dan kembangkan, kalau ada kurang-kurangnya itulah tugas bapak-bapak untuk melengkapi. Semakin banyak lembaga tahfidz maka semakin baik untuk generasi Islam ke depan,” katanya saat memberikan sambutan akhir.* Kiriman Ihya

Berita ini dilansir dari *www.hidaytullaah.com*

Iwan